

KOLABORASI BBKKP DIY DAN PT YPTI

Kembangkan Rubber Dumper Untuk Kendaraan Welcab



Dirut PT YPTI Petrus Tedja Hapsoro dan Kepala Bidang Pengembangan Jasa Teknik BBKKP DIY Satjia saat menjadi pembicara.

YOGYA (KR)- Kiprah Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) DIY dalam membantu pengembangan produk pelaku UMKM tak perlu diragukan lagi. Dorongan yang diberikan khususnya dari sisi penelitian, pengembangan, sertifikasi hingga alih teknologi. Seperti PT Yoga Presisi Tekniknata Industri (PT YPTI) yang berhasil mengembangkan formulasi karet rubber dumper berkat bantuan dari BBKKP DIY.

Direktur Utama PT YPTI Petrus Tedja Hapsoro mengatakan, pihaknya sudah lama menjalin kerjasama dengan BBKKP DIY. Tahun 2020 ini ada satu produk yang diluncurkan yakni rubber dumper kursi Sienta Welcab. Rubber dumper pada sistem pergerakan kursi Welcab berperan penting untuk meredakan benturan antara logam dengan logam pada saat kursi bergerak. Sehingga tercipta kenyamanan bagi penggunanya. Petrus menerangkan, desain material rubber dumper berasal dari karet alam yang diformulasikan agar memiliki durabilitas panjang. "Welcab merupakan istilah bagi kendaraan yang dibekali dengan kursi otomatis yang dapat diputar dan bergerak keluar dan masuk. Sehingga memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi penumpang disabilitas maupun bagi yang berusia lanjut," terang Petrus saat acara Temu Pelanggan BBKKP DIY 2020 di Hotel Gaia Cosmo Yogya, Kamis (27/8).

Petrus mengungkapkan, produk rubber dumper ini sudah diujicobakan, sudah lolos uji dan siap dipasarkan. Menurut Petrus, pengalamannya bergerak di bidang industri dan usaha bisa dikatakan pusatnya masalah. Sedangkan keberadaan balai atau lembaga-lembaga pemerintah merupakan pusatnya ilmu. Seharusnya ada kolaborasi antara pengetahuan dengan masalah. Petrus berharap, balai bisa menyediakan branding khususnya tentang layanan yang bisa diberikan. Karena pelaku UMKM dari kecil bisa menjadi berkembang butuh mentor atau supoport. Oleh karena itu BBKKP DIY perlu dekat dan turun ke bawah atau blusukan agar bisa tahu masalah yang dihadapi pelaku UMKM atau industri. "Saya harap, balai juga tidak hanya meneliti tapi

bisa memberikan wawasan. Bagaimana kalau setelah diteliti kan diproduksi. Balai bisa punya mini lab atau mini plan. Kalau punya mini lab bisa membantu UMKM setelah hasil penelitian bagus, produksinya bagaimana, caranya bagaimana," beber Petrus.

Kepala Bidang Pengembangan Jasa Teknik BBKKP DIY Satjia menambahkan, saat ini pihaknya telah mempersiapkan laboratorium dan memperbaharui peralatan atau mesin produksi. Pihaknya juga membuka kolaborasi dengan para industri. Bahkan bisa juga industri mencoba mesin mereka di balai. "Seperti produk rubber dumper yang kami kembangkan bersama PT YPTI, industri tidak tahu formulasinya atau resepnya seperti apa. Kami membuat formulasiya sehingga durabilitas atau ketahanan menjadi ada. Tantangannya, tidak hanya sekedar riset tapi bisa dikembangkan untuk produksi massal," imbuh Satjia.

BBKKP DIY juga mempunyai layanan pusat inkubasi bisnis bagi industri yang baru merintis atau start up. Satjia menyatakan, layanan ini bisa diakses baik untuk industri yang ingin mengembangkan atau lulusan baru. Dengan berbagai upaya ini, BBKKP DIY juga ingin menekan angka impor. Bahkan tahun 2023 harapannya bisa menekan impor sebanyak 35 persen. "Sehingga hilirisasi ataupun menumbuhkan industri di dalam negeri menjadi tantangan tersendiri," kata Satjia.

Dalam kesempatan ini juga diadakan sosialisasi zona integritas BBKKP Satjia mengaku, BBKKP DIY lolos sebagai salah satu unit kerja yang diusulkan tim penilai wilayah bebas korupsi. Sehingga dalam kesempatan ini, sekaligus dimanfaatkan untuk mengedukasi ke pelanggan BBKKB bahwa tidak ada korupsi maupun gratifikasi di BBKKP DIY. Pelayanan yang diberikan sesuai tarif yang diatur pemerintah. "Penilaiannya dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. Pertanyaan juga diberikan secara online sehingga kami juga tidak tahu pertanyaannya apa," pungkas Satjia. **(Aha)**



Pera pelanggan BBKKP DIY yang hadir.

KR-Mahar Prastiwi